

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang berkontribusi pada meningkatnya prevalensi sindrom metabolik (SM) secara signifikan. Identifikasi prediktor yang lebih efektif seperti rasio TG/HDL-C dan indeks LAP menjadi penting untuk pencegahan dan penanganan dini SM.

**Tujuan:** Menganalisis kemampuan diagnostik dan menentukan nilai cutoff optimal dari rasio TG/HDL-C dan indeks LAP sebagai prediktor sindrom metabolik pada orang dewasa obesitas di Indonesia.

**Metode:** Penelitian *cross sectional* menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023. Sebanyak 3,988 subjek dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta analisis *receiver operating characteristic* (ROC) dan perhitungan *youden index* untuk menilai kemampuan diagnostik prediktor dan menentukan nilai *cutoff* optimal dari rasio TG/HDL-C dan indeks LAP.

**Hasil:** Pada laki-laki, indeks LAP menunjukkan performa prediktif yang sedikit lebih tinggi (AUC = 0,842; 95% CI = 0,817–0,866) dibandingkan rasio TG/HDL-C (AUC = 0,810; 95% CI = 0,784–0,837). Demikian pula, pada perempuan, indeks LAP memiliki nilai AUC yang lebih tinggi (AUC = 0,737; 95% CI = 0,720–0,755) dibandingkan rasio TG/HDL-C (AUC = 0,728; 95% CI = 0,710–0,746). Nilai *cutoff* optimal untuk rasio TG/HDL-C dan indeks LAP pada laki-laki masing-masing adalah 4,456 dan 45,752 sedangkan pada perempuan masing-masing sebesar 2,792 dan 41,285.

**Kesimpulan:** Indeks LAP merupakan prediktor sindrom metabolik yang efektif pada subjek dewasa obesitas terutama pada pria. Indeks LAP menunjukkan keunggulan dibandingkan rasio TG/HDL-C pada kedua jenis kelamin. Nilai *cutoff* spesifik berdasarkan jenis kelamin direkomendasikan untuk meningkatkan akurasi prediksi.

**Kata kunci:** Rasio TG/HDL-C, Indeks LAP, Sindrom Metabolik, Obesitas, Prediktor